

Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan yang Tepat: Membentuk UMKM yang *Sustainable* (Studi Kasus pada Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong)

Rofi'I Rofi'I¹, Gilang Kharisma Putra^{2*}

^{1,2} Universitas Selamat Sri, Indonesia

Email : gilangkharisma0316@gmail.com

Alamat: Jalan Soekarno Hatta KM 03 Kota Kendal Jawa Tengah

Korespondensi penulis: gilangkharisma0316@gmail.com *

Abstract. *This research aims to find out how big the role and functions of Financial Literacy and Financial Inclusion are in MSMEs in the Brangsong sub-district area. This research uses a sample of one of the MSMEs in the Brangsong sub-district, namely Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong which has been established since 2017 which has been proven to be sustainable to this day. Until now, many MSMEs in the Brangsong sub-district area are still in decline and have not been able to recover as before due to the Covid-19 pandemic disaster. The results of research on the UMKM Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong show that the application of Financial Literacy and proper implementation of Financial Inclusion plays a very important role in the survival of an UMKM, as proven by the proper implementation of Financial Literacy and Inclusion can make Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong Sustainable and able to pass during the pandemic well.*

Keywords: *Financial Distress, BUMN Company, Construction Sub Sector*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peranan serta fungsi-fungsi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan pada UMKM di wilayah kecamatan Brangsong. Penelitian ini menggunakan sampel salah satu UMKM yang ada di wilayah Kecamatan Brangsong yakni Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong yang telah berdiri sejak tahun 2017 yang terbukti masih Sustainable hingga saat ini. Dimana sampai saat ini banyak UMKM di wilayah kecamatan Brangsong yang masih terpuruk dan belum bisa bangkit kembali seperti sedia kala akibat bencana pandemi Covid-19. Hasil penelitian pada UMKM Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong menunjukkan bahwa penerapan Literasi Keuangan dan penerapan Inklusi Keuangan yang tepat sangat berperan untuk kelangsungan hidup sebuah UMKM, terbukti dengan penerapan Literasi Keuangan dan Inklusi yang tepat dapat membuat Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong Sustainable dan mampu melewati masa pandemi dengan baik.

Kata kunci: Financial Distress, Perusahaan BUMN, Sub Sektor Konstruksi.

1. LATAR BELAKANG

Perekonomian di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kinerja usaha ekonomi kecil dan ekonomi menengah. Dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan, maka perlu didukung kokohnya stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan yang bagus (Putra et al., 2024). Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan pemberdayaan sektor riil khususnya pengembangan seperti : Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mana UMKM terbukti telah berkontribusi sangat besar dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia (Haryo Limanseto, 2021). UMKM yang ada di Indonesia,

sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Saat ini UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia (Nugroho et al., 2023). Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan semakin banyaknya keterlibatan tenaga kerja pada UMKM itu akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di negara ini (Putra, 2024a).

Pada masa pandemi, UMKM menjadi bagian yang sangat terpuak dan terdampak oleh adanya pandemicovid-19 di Indonesia (Hidayati et al., 2022). Dampak pandemi covid-19 merata dialami oleh seluruh wilayah Indonesia tak terkecuali wilayah Brangsong, Kabupaten Kendal. Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan karna kehidupan sosial masyarakat Indonesia yang ikut-ikutan (Putra, 2024b). Dampak pandemi covid-19 meliputi semua aspek kehidupan, baik meliputi dampak ekonomi, pendidikan, kesehatan, social politik dan budaya(Lie et al., 2022). Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menghentikan penyebaran virus covid-19, namun dampak covid-19 tidak serta merta langsung dapat dihilangkan, sehingga harus dilakukan dengan cara bertahap dan berkesinambungan. Kebijakan ini membuat masyarakat tidak dapat melakukan aktivitas seperti kondisi normal. Pembatasan kegiatan menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan dalam beraktivitas (Astuti & Putra, 2024). Keinginan mendapatkan produk dan jasa terhalang oleh pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat dalam upaya mengurangi penyebaran virus covid-19.

Setelah masa pandemi dinyatakan berakhir, dampak pandemi tidak bisa langsung serta merta dapat dihilangkan. Akibat pandemi covid-19 banyak perusahaan tidak mampu untuk memproduksi lagi, sehingga banyak terjadi PHK masal diantara karyawan. Dampak dari pemutusan hubungan kerja itu sendiri mengakibatkan terjadinya pengangguran dimana-mana termasuk warga wilayah Kecamatan Brangsong, Kecamatan kaliwungu, Kecamatan Kendal (Putra, 2024c)dan sekitarnya ikut menanggung akibatnya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap daya beli mayarakat, daya beli masyarakat rendah karena banyak mayarakat kehilangan pekerjaannya. Sementara dari warga masyarakat pengangguran sebagai akibat PHK banyak yang mencoba profesi baru sebagai pedagang atau UKM . Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap kelangsungan UMKM, dimana daya beli masyarakat rendah, sementara persaingan bisnis semakin tinggi. Akibatnya banyak UMKM yang tidak mampu bertahan dan ahirnya gulung tikar.

Berdasarkan hasil observasi awal didapatkan data empiris UMKM di Kecamatan Brangsong penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sebuah resto yang bernama Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong, dimana resto ini telah terbukti merupakan salah satu jenis UMKM di Kecamatan Brangsong yang mampu bertahan dari badai pandemi dan bisa *sustainable* hingga sekarang. Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong merupakan jenis UMKM yang bergerak dibidang pengolahan makanan siap saji yang beroperasi sejak tahun 2017 yang melayani penjualan baik secara *online* maupun *offlinne*.

2. KAJIAN TEORITIS

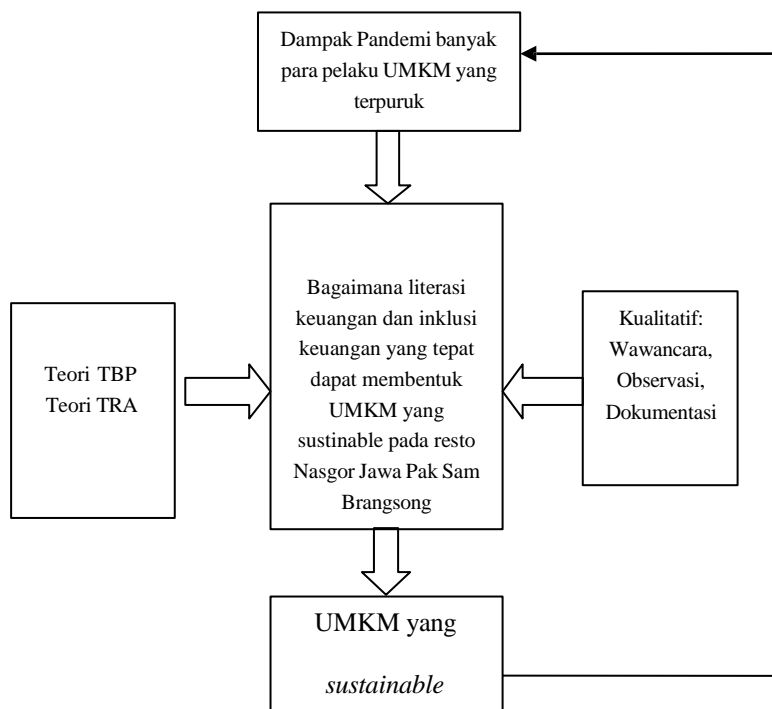
Theory of Planned Behavior (TPB)

(Ajzen, 1991) dalam *theory of planned behavior* (TPB) mengemukakan bahwa perilaku disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah *attitude*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan intensi atau niat. Dalam hal ini perilaku yang dimaksudkan adalah perilaku keuangan (Barbera & Ajzen, 2020). Perilaku tergantung pada intensi atau niat yang dimiliki, niat tersebut tergantung pada sikap, norma subjektif, dan kontrol terhadap perilaku (Sun et al., 2020). Berdasarkan *theory of planned behavior* maka dapat dikatakan bahwa perilaku yang berhubungan dengan individu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari faktor internal dan eksternal (Ahmad et al., 2023).

Theory RBV (Resource Based View)

Gagasan utama dalam teori RBV menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Bag et al., 2023) apabila memperoleh sumber daya yang bernilai, memiliki kemampuan berharga yang tidak ada substansinya dan tidak dapat ditiru, serta perusahaan harus memiliki kemampuan dalam menyerap dan menerapkannya (Patmasari et al., 2023). Resource Based View Theory ini mengemukakan bahwa sumber daya berwujud maupun sumber daya yang tak berwujud dalam perusahaan maupun organisasi dapat mendorong suatu perusahaan maupun organisasi dalam menyusun strategi guna mewujudkan keunggulan bersaing (Jain, 2020).

Berdasarkan teori dan uraian penelitian pada Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong diatas maka gambar Alur Penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar. 1 Bagan Alur Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk memudahkan medeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami dan mampu menggali data serta informasi sebanyak- banyaknya dan selengkap mungkin untuk keperluan peneliti (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan *Phenomenology*, yakni penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman- pengalamannya (Sugiyono, 2021).

Penelitian dilakukan pada para pelaku UMKM di wilayah kecamatan Brangsong. Peneliti memilih salah satu UMKM jenis resto siap saji yang ada di wilayah kecamatan Brangsong. UMKM yang dipilih yakni Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong yang telah terbukti sebagai salah satu UMKM yang *Sustainable* di wilayah kecamatan Brangsong dan terbukti mampu melewati masa pandemi dengan baik. Agar penelitian ini tidak terlalu luas dalam pembahasannya, maka diperlukan fokus dalam penelitian (Riitsalu & Murakas, 2019).

Adapun penelitian ini hanya akan berfokus pada fungsi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan yang diterapkan pada UMKM Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong.

Jenis dan sumber data merupakan keterangan yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi atau yang berasal dari dokumen dan data-data perusahaan untuk keperluan penelitian (Aga & Singh, 2022). Sumber data dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong mulai beroperasi pada tanggal 11 Juli 2017 yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta No. 32 Desa Brangsong, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal, Propinsi Jawa Tengah. Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong merupakan jenis UMKM restoran makanan siap saji, Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong didirikan oleh seorang ibu rumah tangga yakni Ibu Liana, dengan misi awal untuk membantu menopang kebutuhan ekonomi keluarga. Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong. Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong mempunyai karyawan sebanyak 2 orang, Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong disamping berjualan secara offline juga berjualan secara online. Penjualan secara online, Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong bermitra dengan *GrabFood*, *Gofood* dan *Shopeefood*.

Penelitian di Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong berlangsung sejak bulan Desember 2023 hingga Januari 2024. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data-data terkait fungsi-fungsi literasi keuangan dan inklusi keuangan pada UMKM Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong, adapun nama-nama informan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Daftar Nama Informan

No	Informan	Posisi	Keterangan
1	Liana	Key Informan (Informan A)	Ibu Liana sebagai pemilik resto sekaligus manajer keuangan resto
2	Nur Hidayah	Key Informan (Informan B)	Ibu Nur Hidayah sebagai asisten Ibu Liana, juga juru masak, masa kerja 5 tahun.

3	A Sodikin	Informan C	Mas Sodikin sebagai pembuat minuman dan kebersihan resto, masa kerja 3 tahun
4	Hasanudin	Informan D	Pak Hasanudin merupakan salah satu pelanggan <i>Offline</i>
5	Aryo	Informan E	Pak Aryo merupakan salah satu pelanggan <i>online</i>

Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong merupakan salah satu UMKM yang mampu melewati badai pandemi dan mampu bertahan sampai sekarang. Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik, pegawai resto beberapa pelanggan Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong terkait dengan fungsi-fungsi literasi keuangan dan inklusi keuangan yang efektif untuk mengukur seberapa besar pemahaman tentang literasi keuangan dan penerapan inklusi keuangan oleh pelaku UMKM Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong. Berikut aspek-aspek penting dalam penerapan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan pada Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong :

1. Uang dan Transaksi

Uang dan transaksi merupakan aspek inti dari literasi keuangan. Aspek ini termasuk kesadaran akan perbedaan bentuk dan tujuan uang serta penanganan transaksi moneter sederhana seperti pembayaran keperluan sehari-hari, belanja, nilai uang, kartu bank, cek, rekening bank dan mata uang. Dalam Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong segala transaksi keuangan adalah menjadi wewenang ibu Liana selaku pemilik Resto

2. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

Kategori ini mencakup aspek kemampuan literasi keuangan yang penting, seperti perencanaan dan pengelolaan pendapatan dan kekayaan yang lebih baik dalam jangka pendek dan panjang, khususnya pengetahuan dan kemampuan untuk memonitor pendapatan dan biaya serta memanfaatkan pendapatan dan sumber daya lain yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

3. Risiko dan Keuntungan

Aspek ini berisi kemampuan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mengelola dan menyeimbangkan risiko (termasuk melalui asuransi dan produk tabungan)

serta pemahaman tentang keuntungan atau kerugian potensial dalam berbagai konteks keuangan dan produk, seperti perjanjian kredit dengan suku bunga variabel dan produk investasi.

4. *Financial Landscape*

Aspek ini berkaitan dengan karakter dan fitur dari dunia keuangan. Hal ini termasuk mengetahui hak dan tanggung jawab dari konsumen di pasar keuangan dan lingkungan keuangan umum, serta implikasi utama kontrak keuangan. Aspek ini juga menggabungkan pemahaman tentang konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan masyarakat, seperti perubahan suku bunga dan perpajakan.

5. *Strategi Keuangan Inklusi*

Strategi keuangan inklusif bukanlah sebuah inisiatif yang terisolasi, sehingga keterlibatan dalam keuangan inklusif tidak hanya terkait dengan tugas Bank Indonesia, namun juga regulator, kementerian dan lembaga lainnya dalam upaya pelayanan keuangan kepada masyarakat luas. Melalui strategi nasional keuangan inklusif diharapkan kolaborasi antar lembaga pemerintah dan pemangku kepentingan tercipta secara baik dan terstruktur.

Dari analisis diatas ditemukan bahwa pengelolaan keuangan di Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong sangatlah bagus. Setiap transaksi keuangan baik transaksi uang masuk maupun transaksi uang keluar telah dibukukan dengan baik. Semua transaksi keuangan hanya melalui satu pintu, ini penting agar memudahkan pelacakan seandainya terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian laporan keuangan. Manajer Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong juga menegaskan bahwa kita tidak boleh mencampur uang pribadi dengan uang perusahaan. Kita sebaiknya tidak menggunakan uang perusahaan untuk keperluan pribadi, sebab ini akan menjadi pemicu perusahaan tidak bisa bertahan lama dan akhirnya mengalami kebangkrutan.

Seperti yang telah dijelaskan diawal bahwa penelitian ini berpedoman pada dua *Grand* teori yakni : *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan *Theory RBV (Resource Based View)*. Kedua teori ini sangat mendasari penerapan Literasi Keuangan dan Inklusi keuangan bagi suatu organisasi / perusahaan.

Penuturan manajer keuangan Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong tersebut sangat relevan dengan Ajzen (2005) dalam *theory of planned behavior* (TPB) yang mengemukakan bahwa perilaku disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah *attitude*, norma subjektif, kontrol perilaku, dan

intensi atau niat. Dalam hal ini perilaku yang dimaksudkan adalah perilaku keuangan. Perilaku tergantung pada intensi atau niat yang dimiliki, niat tersebut tergantung pada sikap, norma subjektif, dan kontrol terhadap perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan menjadi faktor seseorang dalam berperilaku, sikap keuangan tersebut membentuk niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Sikap keuangan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri dan menjadi faktor internal dalam pengambilan keputusan.

Teori RBV (*Resource Based View*) menyebutkan bahwa suatu perusahaan bisa mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila memperoleh sumber daya yang bernilai, memiliki kemampuan berharga yang tidak ada substansinya dan tidak dapat ditiru, serta perusahaan harus memiliki kemampuan dalam menyerap dan menerapkannya (Barney, 1991). Teori RBV dalam penelitian ini menjadi dasar yang menjelaskan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan yang merupakan sumber daya internal perusahaan memiliki suatu nilai dan potensi dalam mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Hal ini sangat relevan dengan penerapan literasi keuangan dan inklusi keuangan pada UMKM Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong. Dimana literasi keuangan dan inklusi keuangan sangat memegang peranan penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong, sehingga Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong tetap Sustainable hingga sekarang. Dimana dengan penerapan literasi keuangan dan inklusi keuangan yang tepat, Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong dapat mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berikut ini beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang dirangkum berdasarkan pembahasan :

1. Kiat-kiat membangun UMKM berdasarkan penelitian ini adalah : adanya modal yang memadai , pemelihan program pinjaman modal yang tepat, laporan keuangan yang tepat, Investasi yang tepat, dan pengelolaan keuangan yang tepat

2. Pemahaman literasi keuangan pada UMKM Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong sudah sangat bagus, literasi keuangan dijadikan sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan pada Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong.
3. Penerapan inklusi keuangan di wilayah kecamatan Brangsong sudah sangat bagus, dimana pemerintah telah memfasilitasi program pinjaman lunak untuk para pelaku UMKM, seperti kebijakan pemerintah dalam bentuk program pinjaman modal KUR dari BRI, dari BNI, dari Bank Mandiri bahkan KUR Pegadaian.
4. Peran Manajer Keuangan pada Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong sangat bagus, dimana manajer keuangan Resto Nasgor Jawa Pak Sam Brangsong telah mengelola manajemen keuangan dengan baik dan telah benar-benar memahami literasi keuangan dan inklusi keuangan dengan baik pula.

Saran

1. Harapannya agar penelitian ini dapat diadopsi oleh masyarakat luas khususnya para pelaku UMKM sejenis agar usahanya dapat berjalan lancar dan berkesinambungan. Selain itu masyarakat hendaknya memiliki pengetahuan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan yang baik agar bisa mengelola keuangan yang efektif dan mampu memanfaatkan akses-akses yang telah diterapkan pemerintah dalam kemudahan layanan produk atau keuangan.
2. Penelitian ini dibuat dengan metode pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini sifatnya menemukan variabel-variabel suatu penelitian namun kurang kuat secara statistik. Saran peneliti diharapkan agar pada penelitian yang akan datang dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini dengan metode pendekatan kuantitatif yang lebih terukur.

DAFTAR REFERENSI

- Aga, M. K., & Singh, A. (2022). The Role of Entrepreneurship Education on Student Entrepreneurial Intentions: Mediating Effect of Attitude, Subjective Norms, and Perceived Behavioral Control. *J. of Business and Management*, 28(1), 31–65. <https://doi.org/10.1504/jbm.2022.141294>
- Ahmad, A. B., Butt, A. S., Chen, D., & Liu, B. (2023). A mediated model of the effect of organizational culture on the intentions to engage in change-supportive behaviors: insights from the theory of planned behavior. *Journal of Management and Organization*, 29(2), 345–365. <https://doi.org/10.1017/jmo.2020.41>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND*

HUMAN DECISION PROCESSES, 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>

- Astuti, F. Y., & Putra, G. K. (2024). Dampak Pendapatan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, *V*(2), 1–8.
- Bag, S., Rahman, M. S., Gupta, S., & Wood, L. C. (2023). Understanding and predicting the determinants of blockchain technology adoption and SMEs' performance. *International Journal of Logistics Management*, *34*(6), 1781–1807. <https://doi.org/10.1108/IJLM-01-2022-0017>
- Barbera, F. La, & Ajzen, I. (2020). Control interactions in the theory of planned behavior: Rethinking the role of subjective norm. *Europe's Journal of Psychology*, *16*(3), 401–417. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.2056>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed Methods Procedures. In *Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Haryo Limanseto. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. 1–1. www.ekon.go.id
- Hidayati, A., Sulistiyanto, T. J., Nawang Sigit, K., & Asrofi, M. (2022). Relevansi Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 Pada LAZIS NU (Studi Kasus pada LAZISNU Kecamatan Limpung Kabupaten Batang). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, *8*(1), 27–41.
- Jain, S. (2020). Assessing the moderating effect of subjective norm on luxury purchase intention: a study of Gen Y consumers in India. *International Journal of Retail and Distribution Management*, *48*(5), 517–536. <https://doi.org/10.1108/IJRDM-02-2019-0042>
- Lie, D., Welly, Y., Inrawan, A., Sembiring, L. D., & Putri, D. E. (2022). Analysing the Potential of Bankruptcy using Altman Z-Score: A Case Study of PT. Garuda Indonesia. *Frontiers in Business and Economics*, *1*(1), 10–15. <https://doi.org/10.56225/finbe.v1i1.80>
- Nugroho, M., Yuni Astuti, F., & Sari, N. (2023). Peran Financial Literacy, Locus of Control, Dan Financial Self Efficacy Pada Financial Management Behavior (Studi Pada Pt. Hanchen Industrial Indonesia Semarang). *Journal Economic Insights*, *2*(1), 169–181. <https://doi.org/10.51792/jei.v2i1.59>
- Patmasari, E. K., Nugroho, M., & Prasetyo, A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Investasi Pasar Modal Pada Tahun 2023. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, *8*(2), 27–41.
- Putra, G. K. (2024a). Dampak Berbagi Pengetahuan Dan Kepemimpinan Wirausaha Terhadap Kreativitas Karyawan Melalui Teknologi Informasi. *Kinerja*, *6*(01), 083–093. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v6i01.3360>
- Putra, G. K. (2024b). Pengaruh Herding Dan Literasi Keuangan Atas Keputusan Investasi Dengan Dimoderasi Variabel Religiusitas. *Solusi*, *22*(2), 208. <https://doi.org/10.26623/slsi.v22i2.9062>
- Putra, G. K. (2024c). Pengaruh Wellnes Tourism Experience Terhadap Tourism Engagement

Melalui Variabel Tourism Inspiration. *Solusi*, 22(1), 36.
<https://doi.org/10.26623/slsi.v22i1.8314>

Putra, G. K., Khafid, A., Manajemen, P. S., Ekonomika, F., Selamat, U., & Kendal, S. (2024). *Ecopreneur : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Pengaruh Utaut2 Terhadap Loyalitas Muzakki Dalam Membayar Zakat Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi*. 5, 62–70.

Riitsalu, L., & Murakas, R. (2019). Subjective financial knowledge, prudent behaviour and income: The predictors of financial well-being in Estonia. *International Journal of Bank Marketing*, 37(4), 934–950. <https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2018-0071>

Sugiyono, S. (2021). The evaluation of facilities and infrastructure standards achievement of vocational high school in the Special Region of Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 25(2), 207–217. <https://doi.org/10.21831/pep.v25i2.46002>

Sun, S., Law, R., & Schuckert, M. (2020). Mediating effects of attitude, subjective norms and perceived behavioural control for mobile payment-based hotel reservations. *International Journal of Hospitality Management*, 84(July 2019), 102331. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2019.102331>